HLI-Balanced

Hanwha Life

30 September 2026

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

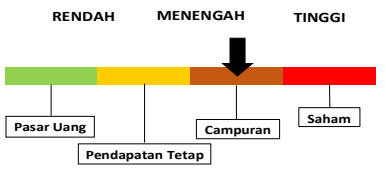
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

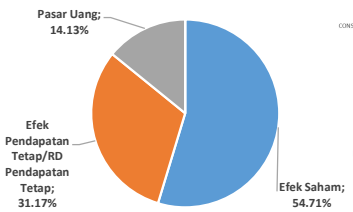
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi dengan strategi investasi pasar uang, strategi investasi pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), dan/atau strategi investasi saham dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

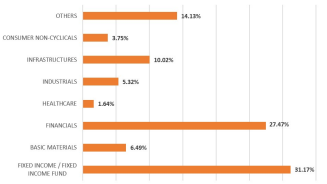
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO

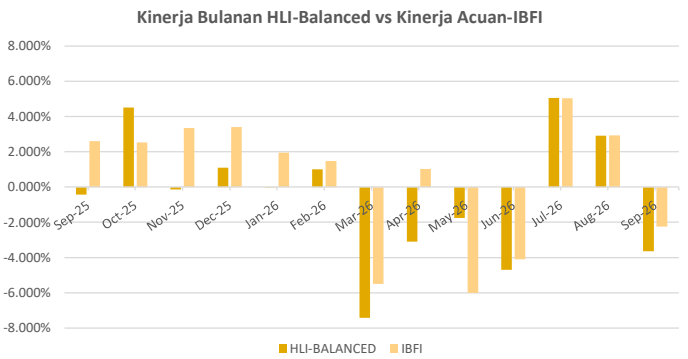


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO *(disusun secara alphabet)*

BANK CENTRAL ASIA Tbk	REKSA DANA INSIGHT GOVERNMENT FUND
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	REKSA DANA KEHATI LESTARI KELAS G
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	UNITED TRACTORS Tbk

** Non Afiliasi*

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	-3.64%	4.17%	-5.48%	-6.76%	-11.64%	13.36%
Kinerja Acuan*	-2.25%	5.69%	-3.75%	3.11%	-5.90%	50.62%

Kinerja Tahunan (Net)	2021	2022	2023	2024	2025
HLI-Balanced	-0.73%	-2.54%	8.49%	-7.21%	6.53%
Kinerja Acuan*	4.94%	2.02%	0.86%	-0.21%	18.62%

Analisis Kinerja (September 2025 - September 2026)

	HLI-Balanced	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	-6.12%	5.98%
Risiko Disetahunkan	12.50%	12.74%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	-0.51%	0.50%
Standar Deviasi Kinerja Bulanan	3.61%	3.68%

**** Kinerja Acuan*** *= Infovesta Balanced Fund Index (IBFI)* ***** SP*** *= Sejak Peluncuran*

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 2,136,197,607, -
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013	NAB Per Unit	: 1,133.6326 (Per 30 September 2026)
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Jumlah Unit	: 1,884,382.5814
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Biaya Manajemen	: 1.5% p.a
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2026 terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK pada September 2026 tercatat mengalami inflasi sebesar 0.30% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 3.28% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 September 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 4.75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan ini tetap konsisten dengan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah tekanan eksternal yang masih kuat guna mendukung pencapaian sasaran inflasi sebesar 2.5±1% pada tahun 2026 dan 2027 serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Nilai tukar Rupiah (JISDOR) ditutup pada level Rp 17,877 per USD pada akhir September 2026, melemah sebesar 0.74% dibandingkan posisi akhir Agustus 2026 sebesar Rp 17,746 per USD. Tekanan terhadap Rupiah terjadi di tengah penguatan dolar AS, kenaikan imbal hasil *US Treasury*, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik yang mendorong kenaikan harga minyak. Kondisi tersebut turut menekan sentimen investor terhadap pasar negara berkembang dan meningkatkan risiko arus keluar modal asing. Secara *year-to-date* (YTD), Rupiah telah terdepresiasi sebesar 6.92%. Ke depan, pergerakan Rupiah diperkirakan masih dipengaruhi oleh dinamika pasar keuangan global, arah kebijakan moneter, dan arus modal asing.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 6.96% pada September 2026, ke level 6.071,14 dari 6.525,48 pada akhir Agustus 2026. Pelemahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya volatilitas global akibat ketegangan geopolitik dan dinamika kebijakan moneter, serta aksi jual bersih investor asing sebesar Rp. 10.24 triliun dipasar reguler. Tekanan juga berasal dari penurunan sejumlah saham berkapitalisasi besar, sementara kebijakan baru BEI terkait batas harga minimum saham berpotensi meningkatkan volatilitas pada saham tertentu. Secara *year-to-date* (YTD), IHSG terkoreksi 29.79%, mencerminkan pelemahan pasar saham domestik yang juga tercermin pada kinerja indeks LQ45.
- Pasar obligasi Indonesia menghadapi tekanan pada September 2026 seiring kenaikan *yield* US Treasury dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik serta kekhawatiran inflasi global. Kondisi ini mendorong kenaikan *yield* dan menekan harga SBN. *Yield* SBN tenor 1 tahun, 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing meningkat menjadi 6.67%, 7.03%, 7.15%, dan 7.30%, dibandingkan 6.57%, 6.86%, 7.03%, dan 7.12% pada akhir Agustus 2026. Sementara itu, kepemilikan SBN oleh investor asing turun relatif terbatas sebesar Rp 0.34 triliun menjadi Rp 907.45 triliun dari Rp 907.79 triliun pada akhir Agustus 2026, dengan porsi sekitar 13% dari total SBN yang beredar.
- Sampai dengan September 2026, indeks reksa dana saham mencatat *return* sebesar -13.64% (YTD), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* sebesar -5.90% (YTD). Indeks reksa dana pendapatan tetap membukukan *return* sebesar -0.39% (YTD), sedangkan indeks reksa dana pasar uang tetap mencatat kinerja positif sebesar 3.07% (YTD). Perbedaan kinerja tersebut mencerminkan kondisi pasar yang masih menantang bagi instrumen berisiko, sementara instrumen pasar uang cenderung lebih stabil sepanjang tahun berjalan.

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri lebih dari 12 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Employee Benefit, eCommerce.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.

PT Hanwha Life Insurance Indonesia | Gedung WTC 1, Lantai 9 | Jl.Jendral Sudirman Kav 29 , Jakarta Selatan 12920
Telp : 021-50816100 | Fax : 021-50816111 | www.hanwhalife.co.id